

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik siswa di TK Kumara Adi II Desa Sesetan Tahun 2026 menunjukkan bahwa anak berusia 5 tahun sebanyak 22 anak (55,0%), sedangkan usia 6 tahun sebanyak 18 anak (45,0%). Berdasarkan jenis kelamin responden adalah laki-laki sebanyak 30 anak (75,0%) dan perempuan sebanyak 10 anak (25,0%).
2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa menunjukkan bahwa: Cuci tangan pakai sabun (CTPS) masih tergolong kurang, yaitu hanya 8 anak (20,0%) yang melakukannya dengan baik, sedangkan 32 anak (80,0%) tidak melakukan cuci tangan pakai sabun sesudah bermain, Kebersihan diri berada pada kategori baik, yaitu 40 anak dengan persentase (100,0%), Pemilahan sampah masih tergolong kurang, hanya 4 anak yaitu (10,0%) yang melakukan pemilahan sampah dengan baik dan yang tidak melakukan pemilahan sampah yaitu 36 anak dengan persentase (90,0%), dan Konsumsi makanan dan minuman sehat berada pada kategori baik, yaitu 40 anak (100,0%).

B. Saran

1. Bagi Kepala TK Kumara Adi II Desa Sesetan

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan pembiasaan CTPS melalui jadwal rutin sebelum makan yang didampingi oleh guru. Selain itu, perlu disediakan media edukasi seperti poster, gambar, atau alat peraga tentang langkah-langkah mencuci tangan di area wastafel. Fasilitas cuci tangan juga perlu

ditingkatkan agar lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Program makanan sehat dan pemilahan sampah yang sudah berjalan baik sebaiknya tetap dipertahankan dan terus dikembangkan.

2. Bagi guru

Guru diharapkan berperan aktif sebagai teladan dalam penerapan PHBS, khususnya CTPS dan pemilahan sampah. Selain itu, pendidikan PHBS dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran melalui permainan, lagu, dan aktivitas praktik langsung agar lebih mudah dipahami dan diingat oleh anak.

3. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan terus membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah, terutama mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan dan setelah bermain. Konsistensi antara kebiasaan di rumah dan di sekolah sangat penting untuk membentuk perilaku sehat yang menetap pada anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya perilaku CTPS dan pemilahan sampah pada anak usia dini. Penelitian dapat dikembangkan dengan pendekatan kualitatif atau analitik agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai permasalahan tersebut.